

BAB VI

PENUTUP

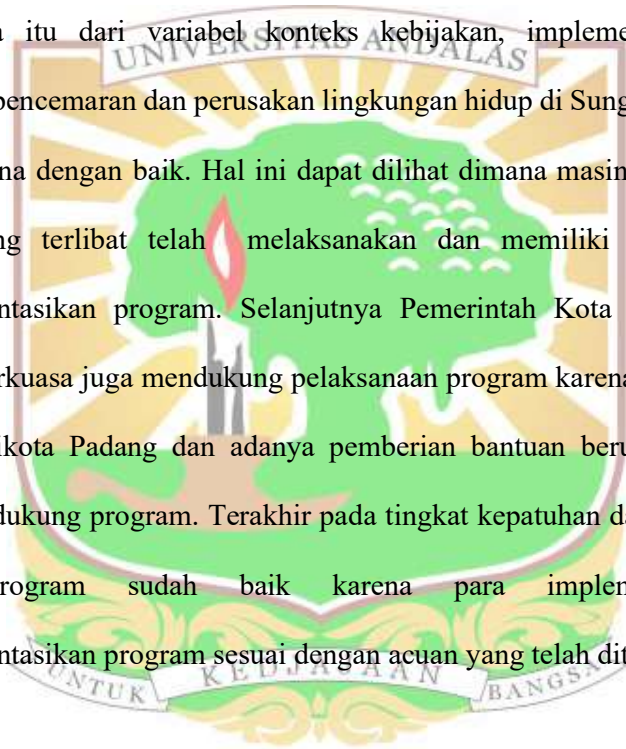
6.1 Kesimpulan

Berdasarkan data dan hasil temuan yang peneliti analisis menggunakan teori implementasi yang dikemukakan Grindle dapat disimpulkan bahwa implementasi program pengendalian pencemaran dan perusakan lingkungan hidup di Sungai Batang Arau sudah terlaksana namun belum optimal. Hal ini dikarenakan ditemukannya beberapa kendala dalam implementasi program seperti terbatasnya sumber daya program baik dari segi sumber daya manusia maupun sumber daya non manusia, kurangnya kesadaran masyarakat untuk menjaga kualitas lingkungan hidup di Sungai Batang Arau, serta belum tercapainya manfaat utama dari pelaksanaan program.

Dikaitkan dengan variabel implementasi isi kebijakan sudah telaksana namun belum optimal karena masih memiliki kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan program. Kendala yang pertama yaitu pada indikator derajat perubahan yang diinginkan dimana belum terwujudnya tujuan untuk merubah mindset masyarakat agar lebih menjaga kualitas lingkungan karena masih banyaknya sampah dibuang ke Sungai Batang Arau, tidak beroperasinya becak motor pengangkut sampah, dan adanya penolakan dari masyarakat ketika Dinas Lingkungan Hidup ingin menambah jumlah kontainer sampah. Selanjutnya permasalahan pada indikator derajat perubahan yang diinginkan juga berkesinambungan terhadap indikator tipe manfaat yang menyebabkan belum tercapainya manfaat program untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup.

Kemudian kendala selanjutnya juga terjadi pada indikator sumber daya baik dari segi sumber daya manusia maupun non manusia. Pada sumber daya manusia Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang masih kekurangan dari segi kuantitas untuk memperlancar pelaksanaan program. Dan dari segi sumber daya non manusia masih kekurangan dari segi anggaran yang mengakibatkan terhambatnya pengadaan sarana-prasana pendukung program.

Sementara itu dari variabel konteks kebijakan, implementasi program pengendalian pencemaran dan perusakan lingkungan hidup di Sungai Batang Arau sudah terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dimana masing-masing aktor pelaksana yang terlibat telah melaksanakan dan memiliki strategi dalam mengimplementasikan program. Selanjutnya Pemerintah Kota Padang selaku rezim yang berkuasa juga mendukung pelaksanaan program karena sesuai dengan visi-misi Walikota Padang dan adanya pemberian bantuan berupa sarana dan prasarana pendukung program. Terakhir pada tingkat kepatuhan dan respon aktor pelaksana program sudah baik karena para implementor sudah mengimplementasikan program sesuai dengan acuan yang telah ditetapkan.



6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi program pengendalian pencemaran dan perusakan lingkungan hidup di Sungai Batang Arau, maka berikut saran yang ingin peneliti sampaikan:

1. Pemerintah Kota Padang perlu memperbesar alokasi anggaran kepada Dinas Lingkungan Hidup untuk pelaksanaan program pengendalian pencemaran dan perusakan lingkungan guna menghadapi permasalahan lingkungan yang semakin kompleks.
2. Perlu adanya peningkatan kesadaran masyarakat untuk lebih menjaga kualitas lingkungan hidup di Sungai Batang Arau. Hal yang paling sederhana adalah dengan tidak membuang sampah ke sungai ataupun ke tempat yang tidak seharusnya.
3. Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang sebaiknya meningkatkan sarana dan prasarana sebagai langkah proaktif dalam menyelesaikan masalah pencemaran air demi menjaga kualitas lingkungan.

